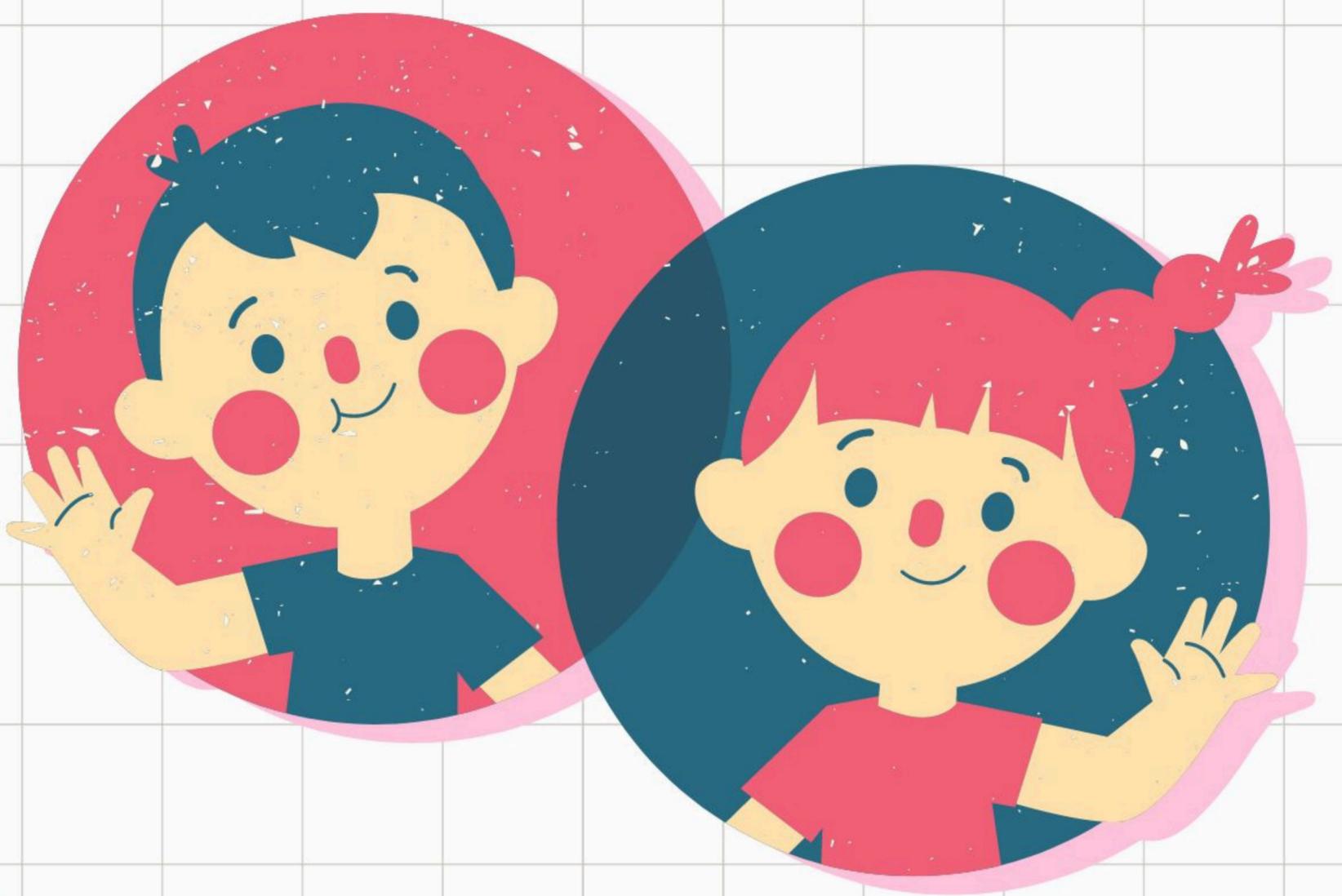


Yuk Jadi Penemu Cilik



YUK JADI PENEMU CILIK

BELAJAR DARI PARA PENEMU TERBAIK DUNIA

AL KHAWARIZMI

JABIR IBNU HAYYAN

GALILEO GALILEI

JAMES WATT

MARIE CURIE

THOMAS ALVA EDISON

Al Khawarizmi

Yang Cerdas dan Cekatan

Al Khawarizmi adalah seorang bapak matematika. Apa itu matematika ? Matematika adalah ilmu tentang angka dan berhitung. Ia dilahirkan di kota Baghdad, Irak.

Selain matematika, ia juga menguasai berbagai ilmu. Ia juga bisa berbicara dan membaca tulisan dari berbagai bahasa. Keterampilannya ini sangat berguna.

Dengan kecerdasannya, walau masih remaja ia sudah bekerja menjadi pegawai Khalifah. Ia menjadi ilmuwan di Baitul Hikmah (pusat ilmu pengetahuan) di Baghdad. Ia bekerja bersama para ilmuwan dari yang menguasai ilmu-ilmu yang berbeda.

Para ilmuwan itu diminta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki dan menuliskannya. Khalifah juga meminta para ilmuwan itu untuk menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan yang berbahasa Cina, Yahudi, Yunani, dan India, ke dalam bahasa Arab.

Suatu hari, saat ia sedang bekerja, datang Khalifah melihat pekerjaannya. Ia melihat cara Al Khawarizmi bekerja. Khalifah mengamati bahwa ia bekerja dengan cerdas. Ia mampu menerjemahkan berbagai tulisan dari beberapa bahasa.

Khalifah sangat kagum. Ia mengagumi kecerdasan Al Khawarizmi. Khalifah juga terkesan dengan cara kerjanya yang cekatan. Cekatan adalah cepat dan rapi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Padahal, menerjemahkan buku bukanlah suatu hal yang mudah. Orang yang menjadi penerjemah harus memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki pemahaman bahasa yang tinggi.

Setelah sukses menjadi penerjemah, Al Khawarizmi mulai menulis buku. Ia menemukan teori-teori baru. Ia menulis banyak buku.

Buku pertamanya adalah tentang Astronomi atau pengetahuan tentang bintang-bintang. Astronomi disebut juga ilmu falak. Buku ini dianggap sangat bagus oleh para ilmuwan di banyak negara.

Akhirnya buku-bukunya pun diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Dan menjadi dasar ilmu Astronomi yang sekarang dipelajari.

Al Khawarizmi yang cerdas menemukan banyak teori. Dengan cekatan ia menuliskannya menjadi buku. Banyak buku yang ditulis oleh Al Khawarizmi.

Buku-buku itu kebanyakan tentang matematika atau ilmu hitung. Berbagai buku itu kemudian disalin oleh ilmuwan barat.

Sayangnya, mereka seringkali licik dan mengatakan teori itu sebagai karya mereka. Padahal, ilmuwan Muslim tahu bahwa Al Khawarizmi-lah yang menemukannya.

Gimana Tahapan Bikin Penemuan atau Produk Baru??

SETELAH IDE KETEMU...

- CARI TAHU APA BAHAN YANG DIBUTUHKAN
- RANCANG SENDIRI PRODUKMU
- KUMPULKAN BAHAN DAN ALAT
- MULAI MEMBUAT PRODUK
- JANGAN TAKUT GAGAL
- BIKIN SEBAGUS-BAGUSNYA!!

Galileo Galilei, Ilmuwan yang cinta kebenaran

Galileo adalah seorang ilmuwan dari Italia. Ia hidup kurang lebih 400 tahun yang lalu. Ayahnya adalah seorang seniman. Sejak kecil Galileo diajarkan berbagai macam seni dan ilmu pengetahuan. Galileo tumbuh menjadi orang yang suka belajar.

Apa sih ilmu pengetahuan itu? Pengetahuan adalah apa yang kita tahu. Dan ilmu adalah kumpulan pengetahuan dan teori. Ilmu itu bisa tentang banyak hal.

Dan tahukah kalian apa itu teori? Teori adalah pengetahuan yang sudah dibuktikan kebenarannya. Teori berguna untuk memahami berbagai hal.

Semakin banyak orang belajar, maka pengetahuannya akan semakin bertambah. Semakin banyak orang yang mencari ilmu membuat ilmu semakin berkembang. Dan teknologi pun semakin berkembang.

Oya, teknologi itu apa sih? Teknologi itu adalah penerapan ilmu untuk menciptakan bermacam-macam benda yang bisa membantu kehidupan manusia. Dengan memajukan ilmu, kehidupan manusia pun akan semakin mudah dan menyenangkan.

Saat Galileo masih hidup, ilmu pengetahuan belum luas dan maju seperti sekarang. Saat itu, banyak ilmu yang dianggap benar tanpa dibuktikan melalui percobaan.

Galileo adalah orang yang cinta kebenaran. Ia tidak mau begitu saja menerima pendapat orang lain. Ia yakin ilmu pengetahuan harus dimajukan dengan berbagai percobaan dan penemuan. Dengan begitu, kehidupan manusia akan semakin maju.

Galileo bekerja keras untuk memperoleh kebenaran. Banyak orang di sekelilingnya yang tidak menghargai usaha kerasnya, mereka bahkan mengejeknya. Ia tidak mengacuhkan ucapan orang yang sering mengejeknya.

Galileo rajin belajar dan menambah ilmu agar bisa memahami apa yang benar dan yang salah. Tanpa mengetahui apa yang benar, manusia bisa berbuat hal yang salah. Ilmu juga bisa membuat kita menciptakan hal baru.

Contohnya teleskop penemuan Galileo yang bisa membuat kita melihat benda yang letaknya jauh terlihat lebih besar. Galileo juga berjasa membuat banyak buku yang menjadi dasar untuk perkembangan ilmu yang lebih maju lagi.

Perjuangan Galileo menegakkan kebenaran tidaklah mudah. Ada salah satu ucha kerasnya yang bisa kita teladani. Ceritanya begini, pada zaman Galileo, orang – orang berpendapat bahwa bumi adalah pusat tata surya.

Tata surya itu apa sih? Tata surya adalah kumpulan planet yang berputar mengelilingi satu bintang.

Padahal bumi adalah planet, kan, jadi tidak mungkin. Tapi mereka tetap berkeras. mereka yakin, semua benda langit seperti bintang, bulan, matahari dan planet, bergerak mengelilingi bumi.

Benarkah seperti itu? Tentu tidak. Ini adalah pemahaman yang salah. Galileo mengetahui itu. Ia kemudian berusaha menemukan kebenaran. Ia menggunakan teleskopnya untuk membuktikan bahwa benda langit bergerak mengelilingi matahari. Matahari adalah sebuah bintang.

Galileo berusaha membuktikan kebenaran. Ia bekerja keras setiap hari, setiap malam. Mengamati gerakan bintang-bintang di angkasa. Ia melakukan perhitungan yang amat teliti.

Setiap hari ia mencatat perubahan yang ia lihat. Usahanya benar-benar tidak kenal lelah. Setelah bertahun-tahun meneliti, ia kemudian menemukan bukti-bukti yang mendukung teorinya.

Galileo pun melakukan diskusi tentang teori-teori yang ia temukan melalui percobaannya. Setelah yakin, Galileo pun membuat buku-buku untuk menyebarkan berbagai pengetahuan yang ia temukan.

Walaupun Galileo sudah memberikan bukti-bukti, tapi banyak orang yang masih juga belum percaya. Mereka tidak mau menerima Matahari sebagai pusat alam semesta. Bagi mereka, yang benar adalah bumi yang pusat alam semesta. Galileo bahkan dihukum dan dimasukkan ke penjara. Ia sungguh menderita disana.

Ia baru dibebaskan setelah dipaksa menandatangani pernyataan palsu. Galileo terpaksa melakukan itu, karena ia sudah tua, karena ia dipenjara teramat lama. Galileo yakin bahwa kebenaran pasti akhirnya menang. Karena itu ia tidak henti-hentinya berusaha. Ia yakin bahwa orang-orang di masa depan akan menghargai usahanya.

Marie Curie, Pekerja keras dan tekun

Nama aslinya, Marie Sklodowsky. Ia berasal dari Polandia. Suaminya bernama Pierre Curie. Setelah menikah namanya menjadi Marie Curie. Ia adalah seorang wanita penemu yang hebat.

Masa hidupnya dipenuhi perjuangan. Ia pantang menyerah dan selalu tekun dalam mempelajari berbagai hal. Akhirnya, ia pun berhasil meraih hadiah Nobel. Sebuah penghargaan internasional yang bergengsi.

Sejak kecil Marie adalah seorang anak yang cerdas. Ia amat inigin tahu. Ketertarikannya pada ilmu pengetahuan juga amat tinggi. Ia rajin sekali belajar.

Dalam satu hari ia bisa menghabiskan waktu 16 jam untuk belajar. Sungguh benar-benar seorang pekerja keras.

Sewaktu ia lulus sekolah menengah, ia tidak langsung melanjutkan ke perguruan tinggi. Waktu itu, kondisi ekonomi keluarganya tidak memungkinkan. Marie pun amat peduli pada keadaan kakaknya.

Kakak perempuannya, Bronia, ingin menjadi seorang dokter wanita. Akhirnya, Marie mengusulkan pada kakaknya untuk kuliah. Marie yang akan bekerja untuk membantu mencari biaya untuk kakaknya.

Tahapan Membuat Proyek Bersama

- Menemukan produk apa yang akan dibuat, kegunaannya, dll
- Membuat rancangan detail beserta dengan bahan-bahan apa saja yang diperlukan. Buat desain yang terbaik
 - Ukur dengan teliti jumlah bahan yang dibutuhkan dan perkirakan dimana mencari bahan tersebut.
- Menemukan dan mengumpulkan bahan yang diperlukan. Pertimbangkan kualitas dan ketahanan dari bahan yang dipergunakan. Perhitungkan jumlah bahan yang dibutuhkan.
- Lakukan negosiasi untuk mendapatkan bahan yang dibutuhkan. Tawar barang dengan harga termurah, dan cari bahan dengan kualitas yang terbaik. Dengan cara ini kamu melakukan penghematan.
 - Kerjakan proyek dengan teliti dan cekatan. Bekerjalah bersama-sama, pastikan terhindar dari kesalahan. Hematlah waktu dengan bekerja cepat dan tangkas.
 - Selesaikan pembuatan produk yang kamu rancang dengan sentuhan seni dan keindahan. Gunakan warna dan hias dengan bagus. Tapi pertahankan agar tetap efisien dan tepat guna, sesuai dengan keperluan pembuatan.

James Watt Yang Pantang Menyerah

Keluarga Watt sudah lama menantikan kelahiran seorang bayi. Sang ibu telah berkali-kali melahirkan tetapi setiap kali bayinya tidak berumur panjang. Ketika James lahir, sang ibu melipatgandakan upayanya untuk melindungi bayi itu dari berbagai penyakit yang mengancam anak-anak di masa itu.

Kali ini sang ibu berhasil. Dan James, meskipun lemah dan kurus, ia mampu bertahan hidup. Akan tetapi, penyakit tidak pernah betul-betul meninggalkannya. Selama masa kanak-kanaknya, ia menderita sakit dari sakit kepala sampai sakit gigi yang menyiksa.

James kecil hidup dalam dua keadaan yang bergantian. Pada suatu hari ia seorang anak yang senang mengobrol, ramah, dan menyukai semua orang serta apapun yang ditemuinya; namun keesokan harinya ia seorang anak yang tidak mampu mengingat apapun karena menahan rasa nyeri.

James betul-betul anak yang cerdas, tetapi sakit kepala menghalanginya utnk bersekolah seperti anak-anak lain. Karena itu, orang tuanya, yang juga sangat cerdas, mulai mendidiknya sendiri di rumah.

Ibunya akan mengajarnya membaca; dan ayahnya mengajarnya menulis dan berhitung. Mereka juga memberinya satu perkakas kayu kecil. Dengan gergaji dan pahat mini itu, ia membongkar mainannya dan membentuknya lagi menjadi sesuatu yang baru sesuai dengan keinginannya.

Umur 11 tahun James menjalani kehidupan yang berat di sekolah umum. Fisiknya yang lemah membuatnya sering diganggu oleh teman-temannya. Setelah ia pindah ke sekolah lain, ia baru menunjukkan kembali bakatnya dan para guru memuji kecerdasannya.

Mulai umur 15 tahun, James mulai membantu usaha ayahnya di bidang perkapalan. Disinilah ia menentukan cita-citanya untuk menjadi pembuat peralatan ilmiah, bukan tukang kayu atau pembuat kapal. Ternyata cita-citanya itu sangat sulit. Tidak ada orang yang bisa mengajarnya. Kebanyakan orang yang ahli sengaja merahasiakan keterampilan mereka.

Ia pun merantau ke kota-kota lain. Beberapa ahli menolaknya. Ia baru berhasil memperoleh orang yang akan mengajarnya setelah berbulan-bulan. Itupun ia bekerja tanpa digaji. Ia bahkan harus membayar uang pelatihan. Tetapi James sangat senang. Baginya, ini adalah kesempatan yang langka. Ia belajar dan bekerja dengan giat. Segera saja ia menguasai cara-cara pembuatan alat-alat, bahkan yang tersulit sekalipun, dengan amat cepat.

Namun keberhasilannya ini harus dibayarnya dengan mahal. Sakit kepalanya, yang telah reda sejak awal belasan tahun, kini menyerang kembali. Pertama, hal ini karena ia dalam satu tahun harus bergulat dengan bahan pelatihan yang seharusnya dikuasai dalam beberapa tahun.

Belum lagi, setiap harinya ia terpaksa bangun pagi sekali untuk mengerjakan beberapa pekerjaan yang dapat menghasilkan uang agar bisa tetap hidup. Selain karena kerja yang terlalu keras dan makanan yang kurang memenuhi syarat itu, ia juga jarang olahraga dan menghirup udara segar karena takut ditangkap untuk dijadikan tentara. Ia lebih banyak mengurung diri di gudang pelatihan gurunya.

Berkat hasil pekerjaannya yang baik, ia berkenalan dengan seorang ilmuwan yang terkemuka dan disegani. Ia pun banyak belajar. Dengan kreativitasnya, Watt mencoba untuk membuat alat-alat musik, selain juga peralatan ilmiah.

Alat-alat yang dibuatnya bekerja baik dan efisien. Bahkan, lebih baik dari alat-alat umum. Watt memberikan beberapa perbaikan.

Rangkaian percobaan yang panjang dilakukan oleh James Watt sebelum akhirnya ia berhasil menemukan mesin uap yang pertama. Mesin itu terus menerus diperbaiki cara kerjanya.

Sampai akhirnya ia menemukan kerja mesin yang sempurna. Mesin-mesin yang dibuatnya memungkinkan orang untuk memulai industri besar, yang mengolah bahan produksi dalam jumlah banyak menghasilkan banyak produk dalam waktu yang singkat.

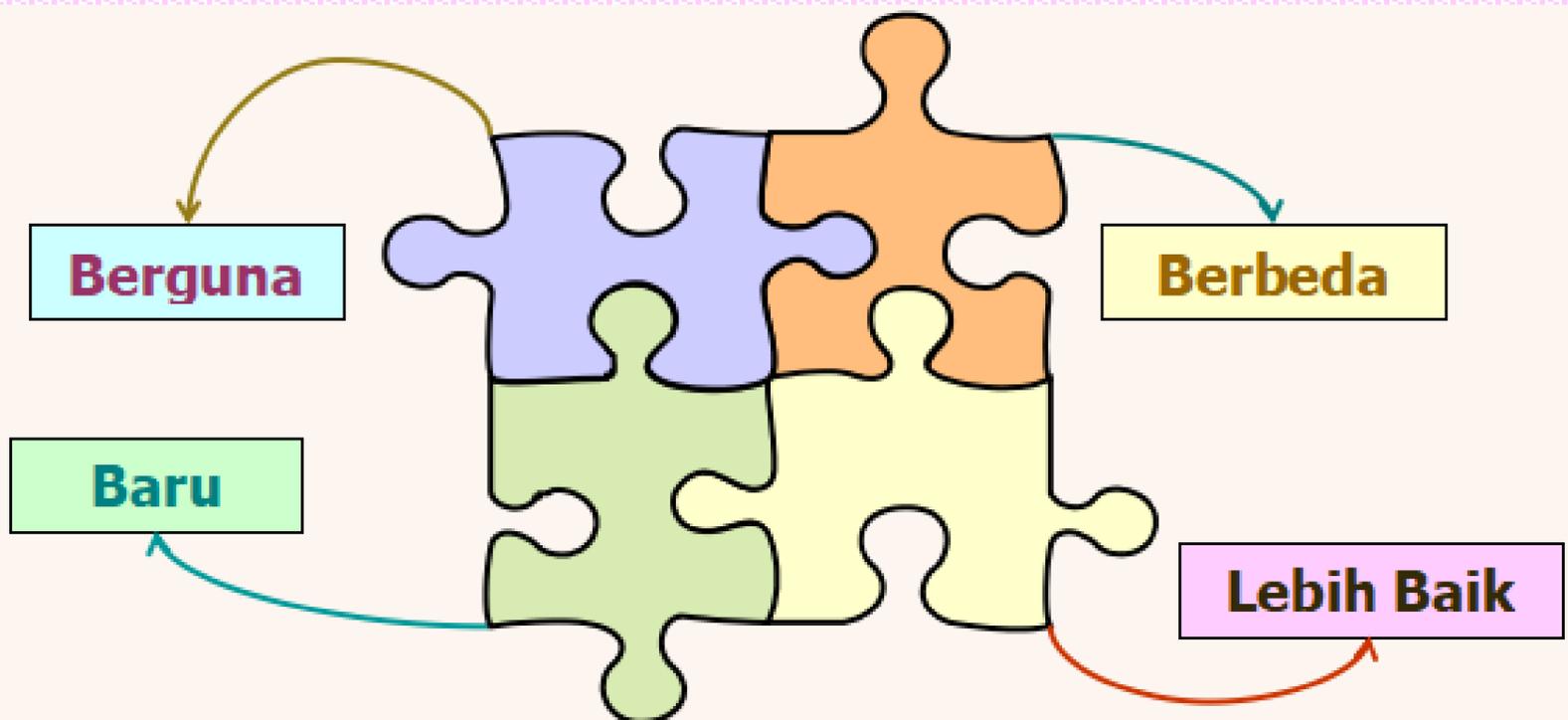
apa yang dilakukan James Watt ini benar-benar jauh berbeda dengan pola kerja ilmuwan dahulu yang bekerja dengan tangan, dan tidak mau membagi ilmunya kepada orang lain.

Barang-barang kebutuhan manusia pun dihasilkan lebih cepat dan dengan harga lebih murah. James Watt telah memulai revolusi industri.

Revolusi Industri ini membuat dunia berubah menjadi dunia yang maju dan serba cepat. Bila saja Watt menyerah pada kondisi fisiknya yang lemah, atau pada berbagai tantangan yang harus dilaluinya untuk mencapai cita-citanya, keadaan dunia mungkin tidak seperti sekarang ini.

Mengapa suatu produk bisa disebut Kreatif?

Produk Kreatif



Jabir Ibnu Hayyan Penemu Yang Tekun

Jabir ibnu hayyan adalah Bapak dari ilmu Kimia. Kimia adalah ilmu tentang perubahan keadaan benda-benda. Dengan ilmu kimia, kita bisa tahu cara membuat suatu bahan baru dari bahan-bahan sederhana. Contohnya adalah sabun, lilin, kaca, garam, dan sebagainya.

Dengan ilmu kimia kita juga bisa membuat warna baju menjadi bermacam-macam. Kimia juga berguna untuk membuat parfum yang wanginya berbeda-beda. Suatu saat, Jabar pun memiliki toko parfum.

Sewaktu kecil, Jabir lebih suka menyendiri memperhatikan alam sekitarnya. Jabir senang masuk ke hutan-hutan untuk melihat kehidupan binatang dan tumbuh-tumbuhan. Ayahnya selalu menanyakan kepadanya tentang apa yang ia lihat di hutan.

Jabir memberikan jawaban yang jelas dan tangkas. Jawaban-jawaban Jabir tentang hutan membuat ayahnya kagum. Ia bisa menjelaskan dengan baik. Dari situ ayahnya melihat minat Jabir yang besar terhadap ilmu pengetahuan.

Ayah Jabir adalah seorang ahli obat-obatan. Ia seorang ilmuwan yang dihormati di kotanya. Ia mengajarkan banyak hal pada Jabir. Dari ayahnya pula Jabir mulai tertarik untuk mempelajari ilmu.

Jabir pun mulai mempelajari tentang ilmu kimia. Ia belajar dengan tekun dan serius. Sejak kecil, ia sudah mencoba melakukan berbagai praktikum kimia di laboratorium yang ia buat di rumahnya. Selain itu ia pun belajar ilmu-ilmu lain. Saat ayahnya meninggal karena perang, ia sempat bersedih. Tapi semangat belajarnya tidak surut.

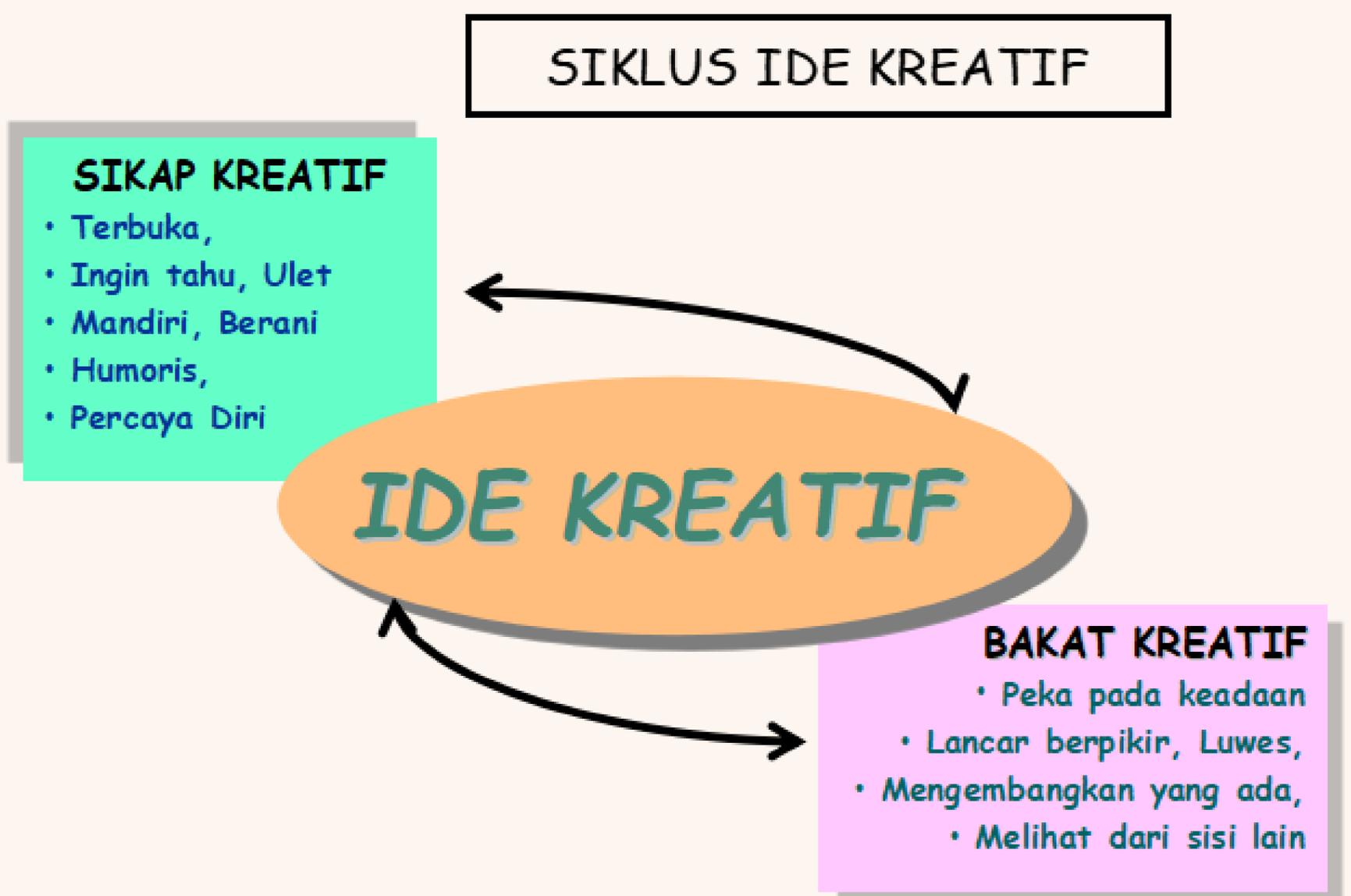
Ia mengikuti nasihat ayahnya untuk terus menuntut ilmu. Bersama ibunya ia pindah ke barat untuk mencari ilmu. Ia menghabiskan waktunya setiap hari untuk belajar dan membaca buku.

Di kota yang baru Jabir sangat senang. Ia menemukan guru yang pandai. Ia belajar banyak buku dan mendapat penjelasan tentang ilmu kimia yang dipelajarinya. Ia selalu mempelajari sebuah buku sampai tuntas dan membuat catatan khusus dari sesuatu yang dianggap penting.

Walaupun sudah berkeluarga, Pak Jabir tetap rajin membuat berbagai percobaan kimia. Bahkan, ia berhasil mencairkan emas. Suatu hari, ia menceritakan hasilnya ini kepada gurunya. Gurunya sangat kagum dan menyuruhnya membuat buku.

Jabir Ibnu Hayyan membuat banyak buku tentang ilmu kimia hingga jumlahnya mencapai 100 buku. Sebagian dari buku-bukunya kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa oleh para ilmuwan di seluruh dunia. Berbagai teori yang ditulisnya dalam buku-bukunya banyak dipakai sampai sekarang.

Bagaimana Alur Kreativitas?



Marie Curie, Pekerja keras dan tekun

Nama aslinya, Marie Sklodowsky. Ia berasal dari Polandia. Suaminya bernama Pierre Curie. Setelah menikah namanya menjadi Marie Curie. Ia adalah seorang wanita penemu yang hebat.

Masa hidupnya dipenuhi perjuangan. Ia pantang menyerah dan selalu tekun dalam mempelajari berbagai hal. Akhirnya, ia pun berhasil meraih hadiah Nobel. Sebuah penghargaan internasional yang bergengsi.

Sejak kecil Marie adalah seorang anak yang cerdas. Ia amat inigin tahu. Ketertarikannya pada ilmu pengetahuan juga amat tinggi. Ia rajin sekali belajar.

Dalam satu hari ia bisa menghabiskan waktu 16 jam untuk belajar. Sungguh benar-benar seorang pekerja keras.

Sewaktu ia lulus sekolah menengah, ia tidak langsung melanjutkan ke perguruan tinggi. Waktu itu, kondisi ekonomi keluarganya tidak memungkinkan. Marie pun amat peduli pada keadaan kakaknya.

Kakak perempuannya, Bronia, ingin menjadi seorang dokter wanita. Akhirnya, Marie mengusulkan pada kakaknya untuk kuliah. Marie yang akan bekerja untuk membantu mencari biaya untuk kakaknya.

Selama tiga tahun Marie bekerja sebagai pengasuh anak. Kakaknya telah menikah. Marie pun lalu berangkat ke kota Paris untuk belajar di Sorbonne.

Setiap kuliah, Marie selalu duduk di bangku paling depan. Ia dengan tekun memperhatikan setiap pelajaran. Dibandingkan dengan yang lain, prestasinya amat menonjol.

Dalam bidang Matematika dan Fisika tidak ada seorang pun yang dapat menandinginya. Namun begitu, ia tidak memiliki seorang teman pun.

Seluruh waktunya ia pergunakan untuk belajar. Dan ia belajar dengan tekun. Semula ia tinggal di rumah kakaknya, Bronia. Tetapi ketika kakaknya pindah rumah, terpaksa ia berpisah.

Marie pindah ke suatu kamar yang kecil di dalam kampus. di kamar itu ia belajar lebih tekun lagi tanpa memikirkan kondisi badan dan kesehatannya.

Ia makan seadanya, tetapi sebaliknya ia belajar sebanyak mungkin. Enam belas jam dalam sehari dipergunakannya untuk belajar. Hal ini tentunya membawa akibat.

Tubuh Marie tidak kuat. Ia jatuh sakit. Terpaksa Bronia memboyongnya kembali ke rumahnya. Ketika ia kembali lagi ke kampus, kakaknya memberi catatan mengenai apa-apa yang harus dimakannya setiap hari guna menyehatkan badan.

Berkat makanan yang kembali teratur, maka kesehatannya pulih kembali dan Marie dapat belajar dengan tenang.

Marie benar-benar penuh mengabdikan dirinya untuk ilmu pengetahuan. Walaupun ia menemukan hal yang hebat, ia tidak mau mengambil keuntungan dari situ.

Sengaja ia tidak memegang hak paten dari penemuannya. Ia membiarkan setiap ilmuwan untuk memanfaatkan hasil temuannya secara gratis.

Otaknya jadi lebih cemerlang dan profesornya pun makin heran mengapa gadis sederhana dan berpakaian lusuh itu begitu pandai. Rumus-rumus paling sukar pun dapat diselesaikannya dengan mudah.

Seorang mahaguru mengatakan pada rekannya tentang Marie. "Gadis Polandia itu pada suatu waktu akan menjadi sarjana wanita kenamaan," katanya.

Rekannya mengangguk setuju. Ia sendiri takjub. Di universitasnya belum pernah ada wanita yang menonjol seperti Marie.

Akhirnya Marie memang menjadi penemu yang hebat. Sampai akhir hayatnya ia terus mengadakan berbagai penelitian dan memperoleh berbagai penemuan yang berguna untuk bidang kedokteran.

Temuannya tidak ia patenkan dan tersebar secara gratis. Dengan begitu, lebih banyak orang yang bisa memanfaatkannya. Ia pun mendapatkan hadiah Nobel.

Tingkatan Kreatif

3 TIPE ORANG KREATIF :

- KREATOR
- ELABORATOR
- PRODUSEN

KREATOR

- BISA BIKIN IDE YANG TADINYA GAK ADA
- IDENYA ASLI, DARI DIRI SENDIRI
- HASILNYA BERGUNA DAN DISUKAI
- CONTOH ; SENIMAN

ELABORATOR

- MENGGABUNGKAN IDE
- BIASA BIKIN SOLUSI DARI MASALAH YANG ADA
- MELIHAT KEADAAN, LALU MENCOBA MEMBUAT YANG BARU
- CONTOH ; SASTRAWAN

PRODUSEN

- BIKIN IDE JADI LAKU DIJUAL
- MEMBUAT IDE JADI PRODUK BESAR-BESARAN
- MEMBANGUN INDUSTRI
- CONTOH ; PRODUSER ACARA TIVI, PEMILIK PABRIK

Thomas Alfa Edison, Penemu Gigih yang sangat Tekun

Alfa, nama panggilanannya. Ia seorang anak kecil yang sangat ingin tahu. Ia sering sekali bertanya. Ia juga suka mencoba-coba hal baru.

Terkadang, keingintahuannya ini membuatnya terlibat masalah. Ada beberapa orang yang menganggapnya nakal, karena ia seringkali mencoba hal baru tanpa berpikir panjang. Tapi, ia sebenarnya anak yang sangat pandai. Ia hanya kurang berhati-hati.

Saat itu di Amerika, sekolah masih sedikit. Alfa yang banyak bertanya membuat gurunya yang sudah tua menjadi kesal. Ia pun dikeluarkan dari sekolah.

Alfa hanya bersekolah selama tiga bulan. Selanjutnya, Alfa belajar di rumah dengan bimbingan dari ibunya. Ibunya dulu adalah seorang guru.

Alfa kecil yang cerdas cepat sekali menangkap berbagai pelajaran yang diberikan ibunya. Ia suka sekali membaca. Ia menemukan dunia yang baru dan menarik dari buku-buku yang dibacanya. Semua buku yang ada dirumahnya habis dibacanya.

Walau masih kecil, Alfa sudah memahami buku-buku yang rumit. Salah satu buku yang ia baca adalah tentang praktikum ilmu pengetahuan ia sangat tertarik dengan isi buku itu. Ia pun ingin untuk membuat percobaan sendiri.

Akhirnya, di gudang bawah rumahnya, Alfa kecil membuat laboratorium kecil. Ia pun membuat banyak percobaan disana.

Saat umurnya baru 12 tahun, Alfa meminta ijin pada orangtuanya untuk berjualan koran di kereta. Orangtuanya yang semula keberatan, akhirnya mengizinkan. Alfa lalu mulai berjualan koran di kereta.

Ia melakukan itu karena ingin membeli alat-alat untuk praktikumnya. Di kota pemberhentian kereta, kota Detroit, ada perpustakaan besar. Sesampainya di kota itu, setiap harinya Alfa selalu membaca banyak buku-buku.

Dengan cara berjualan koran di kereta, Alfa mendapatkan apa yang ia inginkan sekaligus. Uang untuk membeli alat praktikum, dan kesempatan untuk membaca lebih banyak buku.

Di rumahnya, ia selalu melakukan berbagai percobaan tiap harinya. Kadang, ia melakukan percobaan itu sampai larut malam. Dalam satu hari, ia hanya tidur 4 jam.

Alfa adalah anak yang rajin dan suka bekerja keras. Usahanya yang gigih dan tekun memberikan banyak hasil.

Tahun-tahun Alfa di atas kereta memberinya banyak pengalaman. Beberapa tahun kemudian, Alfa pun bisa membuat koran sendiri, dan ia koran buatannya banyak disukai orang.

Alfa yang semakin sibuk merasa waktunya banyak dihabiskan di atas kereta, sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan percobaan. Akhirnya, pemilik kereta pun mengizinkan Alfa untuk menggunakan ruangan kecil yang tidak terpakai sebagai ruang praktikum.

Karena melakukan berbagai eksperimen itu, Alfa pernah mengalami kecelakaan yang membuatnya tuli. Walaupun ia terpukul karena hal ini, ia tetap bersemangat.

Suatu hari, berkat kesigapannya menolong seorang anak kecil yang hampir tertabrak kereta, ayah anak itu mengajarkan Alfa ilmu tentang telegram.

Ilmu baru ini menjadi bekal yang penting untuk Alva. Alfa pun menjadi juru telegram. Ia berkeliling banyak tempat dengan pekerjaan itu.

Semakin Alfa besar, semangatnya untuk belajar semakin bertambah. Walau siangya bekerja, waktu malam hari selalu ia gunakan untuk melakukan berbagai percobaan.

Alfa tidak kenal lelah dan banyak bekerja keras. Berkat kegigihannya belajar dan membuat percobaan, ia pun membuat banyak sekali penemuan baru. Alfa membuat ratusan penemuan selama masa hidupnya.

Salah satu penemuannya yang sangat terkenal adalah bola lampu listrik. Coba bayangkan, bila saja tidak ditemukan bola lampu listrik, tentu kita masih menggunakan lampu minyak.

Selain membuat bola lampu, Alfa juga berhasil menemukan cara agar listrik bisa sampai ke rumah-rumah dan menerangi banyak tempat. Alva merancang pembangkit tenaga listrik dan membuat sistem listrik dari pembangkit hingga ke rumah-rumah. Malam pun menjadi terang benderang. Kita jadi bisa belajar di malam hari.

Selain membuat bola lampu, pembangkit tenaga listrik dan sistem yang membuat listrik bisa tersebar hingga ke rumah-rumah, Alfa juga menemukan alat perekam suara, proyektor film, menyempurnakan penemuan telepon, akumulator listrik, dan lain-lain.

Thomas Alfa Edison dijuluki “raja penemu”. Banyak sekali penemuannya yang berguna bagi hidup kita sekarang.

Semua penemuannya itu adalah buah dari kerja kerasnya dan semangat belajar untuk mencoba dan menemukan hal-hal baru. Alfa berkata bahwa “**hidup ini singkat, karena itu kita harus lebih rajin**”. Alfa adalah orang yang optimis dan tidak mudah menyerah. Selalu gigih berusaha dan bekerja keras

Apa yang kita pelajari dari kisah Thomas Alfa Edison ini?

Apa itu Sifat Pekerja Keras

Bekerja Keras adalah mengerjakan tugas dengan

- mengerahkan seluruh kemampuan,
- berkonsentrasi penuh,
- waspada dan tidak lengah,
- serta tidak bermalas-malasan

Orang yang suka bekerja keras akan

- mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya,
- sampai selesai dan mencapai hasil yang ditargetkan

Apa Manfaat menjadi orang yang Bekerja Keras?

Bila kita terbiasa bekerja keras, maka yang kita dapatkan adalah.....

- 1. Hasil yang baik dalam setiap hal**
- 2. Terbiasa rajin dan memanfaatkan waktu dengan baik**
- 3. Banyak hasil yang dicapai**
- 4. Terhindar dari kemalasan dan tidak menyia-nyiakan waktu**
- 5. Dihargai orang dimanapun**
- 6. Dipercaya orang**
- 7. Mempunyai prestasi yang tinggi**